

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ayu Suriayu*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Indonesia
ayusuriayu@gmail.com

Renil Septiano

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Indonesia
renil.septiano@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Capital is a very important factor for a company to fund its business activities and maintain the sustainability of the company's development. Capital structure is a company that is expressed in the form of an obligation to make the right decisions and use the best way to achieve company goals. This study aims to analyze the Effect of Sales Stability and Asset Structure on Capital Structure in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. The population used in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 45 companies. In this study the technique used to determine the sample is purposive sampling technique. The samples used in this study were 9 companies.

Keywords: Sales Stability, Asset Structure, Capital Structure.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis telah memasuki era globalisasi yang berarti persaingan perusahaan yang semakin ketat. hal ini mendorong untuk terus lebih kreatif menciptakan serta merencanakan bisnis yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan untuk bertahan dan berkembang. seperti, inovasi produk untuk meningkatkan efisiensi usaha, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan dan menjalankan bisnisnya (Septiano, Maheltra, et al., 2022).

Modal adalah faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan usaha dan menjaga keberlangsungan perkembangan perusahaan tersebut, maka yang digunakan rasio ekuitas (*equity*) dan utang (*debt*) terbagi menjadi utang jangka panjang dan utang jangka Panjang. Dalam (Septiano, Aminah, et al., 2022) struktur modal merupakan suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk kewajiban membuat keputusan yang tepat dan menggunakan dengan cara terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan biasanya sebagai rasio utang terhadap ekuitas yang penjualan dan sebagian aset mereka yang tergantung pada perusahaan perekrutan biasa mengambil resiko sampai keputusan membuat tentang struktur modal, sebagaimana yang pernah diteliti dalam (Septiano et al., 2023), (Septiano & Pratama, 2022).

Menurut (BEI, 2022) telah terjadi fenomena atau masalah struktur modal yang cukup serius dalam manajemen perusahaan dengan baik atau buruk dari struktur modal yang pemegang saham dari PT summarecon agung tbk mendapatkan keuntungan sebesar 3.606 miliar saham atau 25%

berasal dari modal yang disetor sebanyak nilai nominal Rp 100 dalam perusahaan akan sangat berpengaruh secara terhadap keuangan perusahaan struktur modal kurang baik sehingga meningkat hutang yang sangat tinggi membebani perusahaan. Dana *rights issue* ini digunakan untuk memperkuat struktur modal dan mengurangi utang modal kerja sehingga mempercepat pengembangan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan, sesuai dengan yang pernah diteliti oleh (Septiano & Mulyadi, 2023), (Septiano, Al Insani, et al., 2022), (Septiano, Arifin, et al., 2022).

Di tengah kondisi ekonomi nasional dan global yang sangat menantang akibat dampak dari pandemi Covid -19 ini berkepanjangan. Oleh karena itu, Summarecon tetap produktif dan menghasilkan pendapatan pemasaran yang cukup kurang baik. Oleh karena itu, tahun 2020 PT Summarecon Agung Tbk akan melakukan upaya pemasaran dan penjualan dengan total kurang lebih Rp. 3,3 triliun. Prediksi untuk tahun 202, Summarecon optimistis yang cukup kurang baik terutama dengan adanya vaksin covid – 19 serta dukungan regulasi dari pemerintah, contohnya pelonggaran *loan to value property* dan pencairan kredit pemilikan rumah inden sebesar 100% dan PPN untuk properti yang ditanggung oleh pengembangan pemerintah. PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), mencatatkan penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 65%. Sehingga di tahun 2020 menjadi Rp 179,83 miliar dan perseroan mencatatkan perolehan laba bersih Rp 514,98 miliar. faktor di atas juga menyebabkan laba per saham dasar perseroan turun menjadi Rp 12,47 per saham dari Rp 35,70 per saham pada akhir desember 2020. per saham. Di laporan keuangan yang dipublikasikan SMRA, penurunan laba bersih disebabkan oleh penurunan penjualan perseroan bersih yang turun sekitar 15,34% atau Rp 5,02 miliar dari Rp 5,94 miliar. Namun, perseroan mengungkapkan bahwa beban pokok penjualan dan beban biaya menurun dari Rp 3,09 triliun menjadi Rp 2,73 triliun. Selain itu, laba kotor SMRA naik menjadi Rp 2,48 triliun dari Rp 2,29 triliun. dibandingkan dengan pada akhir desember 2019 sampai Rp 24,44 triliun secara keseluruhan aset perseroan akan meningkat menjadi Rp 24,92 triliun pada desember 2020. komponen pinjaman mempunyai liabilitas sebesar Rp 15,83 triliun dan Rp 9,08 triliun dalam ekuitas. Sebelumnya, pemegang saham summarecon sudah membuat rencana penambahan modal dengan penggunaan HMETD atau masalah hak global pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Perusahaan menghabiskan sebanyak 3,60 miliar per saham. biaya dana *rights issue* belum ditentukan, namun jika di perhitungkan tingkat perubahan harga saham SMRA, yang kini berada di antara Rp 890 dari Rp 935 per saham, maka aksi korporasi summarecon berpeluang meraih dana sebesar Rp 3,20 triliun sampai dengan Rp 3,37 triliun. perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak 3.606.695.420 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui penambahan modal yang memberikan RUPSLB di keterbukaan informasi BEI (Whisnu Bagus Prasetyo, 2021).

METODE PENELITIAN

Stabilitas Penjualan

Menurut (Kety Lulu Agustin, 2020) Stabilitas penjualan merupakan salah faktor yang sangat berpengaruh terhadap struktur modal. Jika suatu korporasi memiliki penjualan dan laba yang lebih stabil, maka biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menghadapi risiko yang lebih besar dan akibat akan menghasilkan laba tetap yang lebih rendah dari penjualan obligasi tersebut. laporan laba rugi perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui ada penjualan mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun perusahaan internal juga meningkat.

Struktur Aktiva

Menurut (Nudzunul, 2020) Struktur aktiva adalah membandingkan aset tetap dan total aset perusahaan membantu menentukan jumlah sumber daya. Perusahaan dengan struktur aset bersih yang tinggi biasanya memilih agunan dan menggunakan dana pihak ketiga atau utang untuk memenuhi kebutuhan modal mereka. perusahaan yang besar cenderung lebih terungkit dan memiliki opsi dan fleksibilitas yang lebih baik dalam mengakses sumber keuangan eksternal akan memberikan pinjaman tertarik pada perusahaan besar.

Struktur Modal

Menurut (Fahmi, 2020) semua struktur modal itu baik, sehingga di dalam struktur modal bertujuan untuk memiliki sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan cara dirancang untuk memaksimalkan nilainya. Dalam menyajikan laporan keuangan untuk pihak eksternal antara investor dan kreditor, maka setiap perusahaan harus memiliki struktur modal yang baik. Struktur modal adalah rasio yang menentukan bahwa dana diterima akan memenuhi kebutuhan pengeluaran perusahaan bila menggunakan kombinasi atau sumber dana jangka panjang, baik itu dalam internal maupun eksternal perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyampaikan acuan terhadap data-data di variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian. Selain itu analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh pengolahan data secara deskriptif.

Tabel 1
Deskriptif Statistik

	Struktur Modal	Stabilitas Penjualan	Struktur Aktiva
Mean	0.878130	22.61031	0.083778
Maximum	3.688000	66.70100	0.649000

Minimum	0.086000	1.888000	0.004000
Std. Dev.	0.734379	18.31740	0.099967
Observations	54	54	54

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 10, 2023

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 9 perusahaan dengan tahun pengamatan yang dijadikan sampel selama 6 tahun yaitu 2016-2021, maka jumlah data observasi yang dikumpulkan berjumlah 54 sampel data.

Variabel Struktur Modal yang diukur menggunakan DER menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0.086000 yang terjadi pada PT Roda Vivatex Tbk tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 3.688000 pada PT PP Properti Tbk tahun 2021 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata dari seluruh sampel sebesar 0.878130 dengan tingkat standar deviasi perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0.734379.

Variabel stabilitas penjualan yang diukur menggunakan NPM menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 1.888000 pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 66.70100 pada PT Roda Vivatex Tbk tahun 2018 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata dari seluruh sampel sebesar 22.61031 dengan tingkat standar deviasi perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 18.31740.

Variabel Struktur Aktiva yang diukur menggunakan SA menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0.004000 pada PT Roda Vivatex Tbk tahun 2020, nilai maksimum pada salah satu sampel perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0.649000 pada PT Roda Vivatex Tbk tahun 2016 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata dari seluruh sampel sebesar 0.083778 dengan tingkat standar deviasi perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 0.099967.

Pengujian Prasyarat Model Regresi Panel

Uji Chow (*Likelihood Test Ratio*)

Uji Chow ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih apakah penelitian ini menggunakan *common effect* atau menggunakan *fixed effect*. Berikut adalah hasil dari Uji chow dan keputusan yang diambil berdasarkan Uji Chow dengan pengolahan data Eviews versi 10:

Tabel 2
Hasil Pengujian Likelihood (Fixed Effect)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	32.817027	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.886883	8	0.0000

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 10, 2023

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan *Chow test*, yaitu:

H_0 : Probability > 0,05: model mengikuti *common effect*

H_1 : Probability < 0,05: model mengikuti *fixed effect*

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas untuk *cross section Chi-Square* sebesar $0,0000 < 0,005$ sehingga hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model *fixed effect* lebih tepat digunakan dari pada *common effect* untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui uji *Hausman*.

Uji Hausman (*Hausman Test*)

Setelah tahapan pengujian signifikansi model *fixed effect* lebih baik digunakan pada penelitian ini daripada *common effect*. Lalu diujikan kembali pada model panel *fixed effect* atau *random effect* yang lebih sesuai, untuk menentukan hal tersebut dilakukan Uji *Hausman*, sedangkan untuk hipotesis hasil dan keputusan dari Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.178272	2	0.9147

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 10, 2023

Hipotesis pengujian yang dilakukan Hausman Test, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Probability < 0,05: model mengikuti *fixed effect*

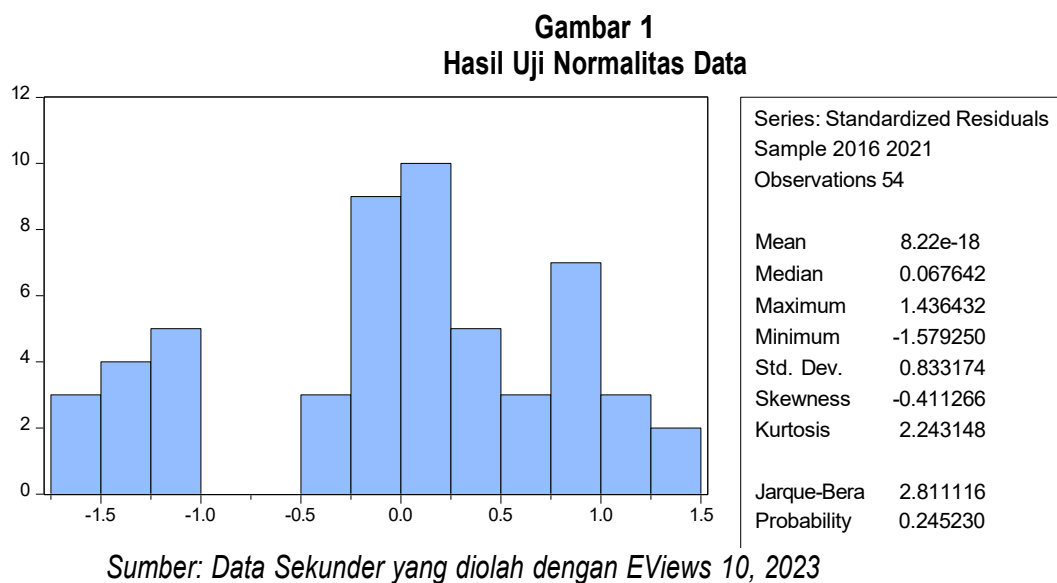
H_1 : Probability > 0,05: model mengikuti *random effect*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai probabilitas untuk *cross-section random* sebesar $0,9147 > 0,005$ sehingga hasil uji menunjukkan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan model *Random Effect* layak untuk digunakan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jarque-Bera Test*. kriteria yang diambil adalah apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai probabilitas kecil dari 0,05 maka data tidak normal berdistribusi normal. Berikut hasil pengolahan statistic pada uji normalitas:

Hasil analisis metode *Jarque- Bera* bahwa nilai probabilitas diperoleh sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,000 < 0,05$), dengan demikian pengujian normalitas ini ditolak karena data berdistribusi tidak normal maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut logaritma natural. Setelah pengolahan data statistik menggunakan logaritma natural diperoleh hasil berikut ini:



Hasil analisis metode *Jarque-Bera Test* setelah dilakukan dengan menggunakan logaritma natural, menunjukkan bahwa nilai probabilitas diperoleh sebesar 0,2452 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,2452 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva telah terdistribusi secara normal.

Pembentukan Model Regresi Data Panel (REM)

Dari uji yang telah dilakukan yaitu Uji Hausman, diperoleh model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dari pemilihan model tersebut model yang terbaik diantara kedua model tersebut adalah *Random Effect Model* (REM). Sesuai dengan pengujian data secara statistik maka dapat dibuat model regresi panel seperti terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Pengujian Regresi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.213497	0.356044	0.599636	0.5514
LOG(X1)	-0.177816	0.047542	-3.740165	0.0005
LOG(X2)	0.068596	0.032583	2.105270	0.0402

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan Eviews 10, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi panel yang dapat dibuat ke dalam sebuah model yaitu model (*Random Effect Model*) dengan nilai konstanta 0.213497 dengan menggunakan software eviews kita memperoleh nilai sebesar 0.213497 teknisnya terdapat di lampiran.

$$Y_{it} = 0.213497 - 0.177816X_{1it} + 0.068596X_{2it}$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut bisa dilihat, konstanta bernilai positif sebesar 0.213497 menjelaskan bahwa nilai struktur modal setiap perusahaan *property* dan *real estate* mengalami kenaikan sebesar 1% maka struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0.213497 jika stabilitas penjualan dan struktur aktiva dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Variabel Stabilitas Penjualan yang diproksikan dengan NPM memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.177816 artinya setiap penurunan nilai stabilitas penjualan perusahaan *property* dan *real estate* sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai struktur modal sebesar -0.177816 dengan asumsi nilai struktur aktiva konstan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh stabilitas penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini disebabkan tingkat penjualan yang tidak stabil akan mengakibatkan penurunan yang menandakan ada masalah yang dialami perusahaan, baik produk yang tidak bagus, harga kurang bersaing atau sumber daya manusia yang kurang kompeten, tingkat penjualan yang rendah akan mengakibatkan perusahaan kurang diminati oleh kreditur sehingga dapat mengakibatkan struktur modal yang rendah dikarenakan perusahaan mengalami penurunan penjualan menyebabkan struktur modal dari hutang menurun.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

tahun 2016-2021. Hal ini terjadi karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan untuk membiayai kegiatan perusahaan manajer perusahaan dapat mengatasi masalah dengan cara mempergunakan aset tetap yang dimiliki sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dana dari pihak luar. Semakin tinggi struktur aset, semakin tinggi pula utang perusahaan. Maka jika aset tetap perusahaan meningkat, penggunaan hutang juga akan semakin tinggi. Selain itu semakin tinggi jaminan yang diberikan perusahaan kepada kreditur, akan semakin besar pula jumlah hutang yang dapat diberikan oleh kreditur pada perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan, baik moril maupun materil serta dorongan, pengarahan dan kerja sama yang baik terhadap peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih ini sampaikan kepada:

1. Bapak Febryandhie Ananda, SE, M.Si selaku ketua STIE “KBP” Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti sehingga studinya dapat berjalan dengan lancar.
2. Ibu Lidya Martha, SE, MM selaku wakil ketua STIE “KBP” Padang.
3. Ibu Annisa, SE, M. Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE “KBP” Padang.
4. Bapak Teguh Hidayat, S.Kom, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang
5. Bapak Renil Septiano, SE., MM selaku pembimbing proposal dan skripsi peneliti. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang peneliti dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dalam kesibukan Bapak saat bekerja maupun mengajar, menyediakan waktu untuk membimbing dan menuntun peneliti dalam penelitian ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan akuntansi STIE “KBP” Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Kedua Orang tua beserta keluarga untuk segala kasih sayang dan dukungan dalam penyelesaian tulisan ini dan selalu *mensupport* dari berbagai hal.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (2022). *Tertarik Saham Properti? Catat Dulu Daftar Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI, Beberapa Berkapitalisasi Jumbo!* Berita Properti.
- Fahmi. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Akuntansi Peradaban*, 6(1), 108–123.
- Kety Lulu Agustin. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Igtishoduna*, 16(1), 17–38.
- Nudzunul. (2020). Pengaruh struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 63–77.

- Septiano, R., Al Insani, R., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 514–524.
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 193–202.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 381–391.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Whisnu Bagus Prasetyo. (2021). *Perkuat Struktur Modal, Summarecon Right Issue 3,6 Miliar Saham*. Beritasatu.Com.